

Implementasi Kurikulum 2013 di TK Annur III Yogyakarta

Mukhamad Hamid Samiaji¹, Muidatul Faziyah², Istiningsih³, dan Mohamad Agung Rokhimawan⁴

^{1,2,3} Magister PLAUD, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

e-mail corresponden: mukhamadhamid@gmail.com evafajriah309@gmail.com istiningsih81@gmail.com
rokhimawan78@gmail.com

ABSTRAK

Kurikulum menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Dari sini, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi kurikulum 2013 PAUD di TK Annur III Yogyakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Data berupa uraian mengenai kegiatan atau perilaku subyek dan dokumen-dokumen lain yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 di TK Annur III Yogyakarta meliputi: pertama, perencanaan implementasi kurikulum 2013 PAUD di TK Annur III Yogyakarta dengan penyusunan Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, dan perencanaan penilaian. Kedua, Proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilakukan saat pijakan sebelum main dan saat kegiatan main. Ketiga, proses penilaian otentik dilakukan dengan penilaian harian yang menggunakan teknik pengumpulan data, kompilasi data mingguan, kompilasi data bulanan dan laporan perkembangan anak Keempat, kendala yang dihadapi dan solusi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD di TK Annur III Yogyakarta adalah format perencanaan (Prosem, RPPM, RPPH dan Penilaian) yang rumit, pendekatan saintifik hanya dilakukan saat pembelajaran saja, proses saintifik yang tidak terekam selama bermain, kurangnya pengetahuan dalam tema sub tema dan kurangnya pengolahan data penilaian.

Kata Kunci: *Implementasi, Kurikulum, TK.*

ABSTRACT

Curriculum is important to note. From here, this research aims to describe how the implementation of paud 2013 curriculum in TK Annur III Yogyakarta. This type of research is field research. The nature of this research is descriptive-qualitative. The data is a description of the activities or behavior of the subject and other documents obtained through interviews, observations and documentation. The results showed that the implementation of the 2013 curriculum in TK Annur III Yogyakarta included: first, planning the implementation of the 2013 PAUD curriculum at TK Annur III Yogyakarta with the preparation of semester program, Weekly Learning Implementation Plan, Daily Learning Implementation Plan, and assessment planning. Second, the process of implementing learning with a scientific approach is carried out during the footing before the game and during the main activity. Third, the authentic assessment process is carried out with daily assessment using data collection techniques, weekly data compilation, monthly data compilation and fourth child development report, faced constraints and solutions in implementing paud 2013 curriculum in TK Annur III Yogyakarta is a complex planning format (Prosem, RPPM, RPPH and Assessment) , scientific approach is only done during learning only, scientific process that is not recorded during play , lack of knowledge in sub theme themes and lack of data processing assessment.

Keyword : *Implementation, Curriculum, TK.*

PENDAHULUAN

Pendidikan kepada anak dimulai dari bayi di dalam kandungan, anak lahir sampai pada kematian. Hal ini tentunya didasari oleh teori dari para ahli dan penelitian, terlebih terdapat usia emas atau the golden age pada usia 0-6 tahun. Seorang ahli psikologi Bloom mengatakan bahwa perkembangan jaringan otak manusia sepanjang rentang kehidupan yaitu usia: 0-4 tahun mencapai 50 %, usia 5-8 tahun mencapai 80 %, usia 8-12 tahun mencapai 90 %, usia 12-18 tahun mencapai

100 %. Dari pendapat Bloom bisa kita ketahui bahwa usia 0-4 tahun perkembangan jaringan otak mencapai telah mencapai 50 % (Mulyasa 2012). Apa yang dikemukakan oleh Bloom menggambarkan bahwa anak usia dini memiliki masa perkembangan otak yang sangat dahsyat dan perlu mendapatkan layanan optimal dalam pelayanan lembaga PAUD.

Maka, pentingnya pendidikan diterapkan sejak usia dini agar mudah diterima oleh akal mereka dan dijadikan suatu kebiasaan bagi keseharian mereka, sehingga nilai-nilai pendidikan dapat mendarah daging pada diri anak-anak usia dini yang dapat berpengaruh pada masa pendidikan selanjutnya. Dari hal tersebut menggambarkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) perlu mendapatkan dukungan / dorongan yang optimal dari lembaga PAUD (Yana Rahmawati, Yusuf Ismail 2018). Dalam pelaksanaan PAUD, perlu memikirkan bagaimana strategi atau cara yang harus dirancang agar tercapai tujuan pendidikan secara nasional. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyadari akan pentingnya peran kurikulum sebagai suatu bagian yang menentukan arah berjalannya program pendidikan.

PAUD menjadi lembaga pendidikan yang dapat mempersiapkan generasi masa depan sejak dini, dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar yang ada pada anak didik sesuai dengan tahap-tahap perkembangan. Kurikulum PAUD dapat dimaknai sebagai seperangkat kegiatan belajar sambil bermain yang direncanakan agar dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran untuk menyiapkan dan meletakkan dasar – dasar bagi pengembangan diri anak usia dini ke tahap lebih lanjut (Bambang Sujiono 2013). Kurikulum untuk anak usia dini dirancang agar kegiatan pembelajaran terasa menyenangkan bagi anak, dengan tetap memperhatikan aspek – aspek perkembangan anak usia dini yang hendak dicapai sebagai tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mendorong berkembangnya potensi yang dimiliki anak agar memiliki kesiapan untuk menempuh tahap pendidikan selanjutnya, yang mencakup kesiapan dalam hal kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini 2014:16)

Kurikulum dalam PAUD terdiri dari semua kegiatan dan pengalaman yang diikuti anak usia dini dalam pengasuhan. Lingkup perkembangan fisik/ motorik, sosial emosi, kognitif, nilai moral agama dan seni merupakan isi kurikulum secara utuh dan kurikulum dirancang sesuai dengan perkembangan. Setiap jenjang usia pada balita mempunyai tugas perkembangan yang berbeda-beda, komponen kurikulum pun juga harus disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini. Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa studi pendidikan yang membahas mengenai implementasi kurikulum PAUD salah satunya yang dilakukan oleh Mastur pada tahun 2017 dengan judul implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran. Dimana fokus penelitian yaitu sekolah menengah pertama (Mastur 2017). Selanjutnya artikel ditulis oleh Elwin dkk pada tahun 2015, dengan judul implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar dan fokus penelitiannya yaitu sekolah dasar (Ningrum and Sobri 2015). Kajian selanjutnya dilakukan oleh Yana Rahmawati, Yusuf Ismail, dan Dewi anggraeni dengan judul implementasi kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini (studi kasus di TK Islam Dhuafa Beting Indah Jakarta Utara) tahun 2019. Dari penelitian ini didapat bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 di TK Islam Istana Dhuafa baru diterapkan belum lama pada semester ini, dan guru mengalami kurangnya persiapan dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Seperti, belum adanya Program Tahunan (PROTA) dan Program Semester (PROSEM) yang dibuat sendiri dan masih menggunakan milik TK lain yang sebelumnya dijadikan tempat observasi penggunaan kurikulum 2013 PAUD oleh TK Islam Istana Dhuafa. Dari sinilah penelitian tentang kurikulum 2013 penting untuk dilakukan.

Kurikulum menjadi jantungnya program pendidikan, sebab dengan adanya kurikulum maka tujuan pendidikan akan tercapai. Seyogyanya kurikulum mengarah kepada pemebentukan kompetensi output pendidikan yang bagaimana yang diharapkan. Kompetensi tersebut diharapkan selaras dengan kompetensi yang dituntut sesuai dengan era atau zaman dimana anak

menjalani kehidupannya. Kurikulum 2013 mengusung pada pengembangan kurikulum konstruktivisme yang lebih bersifat fleksibel dalam pelaksanaan tetapi lebih member ruang pada anak untuk mengembangkan potensi dan talentanya. Model pendekatan kurikulum tersebut berlaku dan ditetapkan di seluruh tingkat serta jenjang pendidikan sejak Pendidikan Anak Usia Dini hingga pendidikan menengah (Lupi 2013).

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini sebagai jenjang paling dasar, diharapkan menjadi fundamental penyiapan peserta didik menjadi lebih siap dalam memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi. Hal yang paling diusung dalam Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini adalah keterbukaan kita menerima perubahan cara berpikir, perubahan kebiasaan, perubahan sikap. Perubahan tersebut akan berimbas pada perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Kurikulum 2013 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada dasarnya penguatan terhadap kurikulum sebelumnya dan pengembangan pada aspek struktur kurikulum, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan penilaian yang bersifat otentik.

Ciri utama pendidikan di sekolah adalah adanya rancangan atau kurikulum formal dan tertulis. Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang tak dapat dipisahkan layaknya dua sisi mata uang. Untuk mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan sarana, dalam hal ini kurikulum merupakan faktor alat pendidikan. Kurikulum menjadi hal yang penting untuk diperhatikan karena kurikulum mengarahkan segala bentuk dan aktifitas proses pendidikan dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan. Dengan adanya perubahan kurikulum diharapkan akan mampu mempersiapkan insan Indonesia yang lebih baik lagi karena memiliki sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang baik dalam kehidupan sehingga siap dalam menghadapi segala perubahan zaman.

Penelitian ini diawali melalui wawancara dengan kepala TK Annur III Gondangan Maguwoharjo Yogyakarta yaitu Ibu Sri Widada,S.Pd.AUD, pada hari senin, 9 Maret 2020, sebelumnya penulis belum mengetahui apakah di TK Annur III Gondangan Maguwoharjo Yogyakarta sudah menerapkan kurikulum 2013. Sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013 kepala sekolah, guru dan pihak sekolah membuat perencanaan kurikulum 2013 PAUD. Dari mulai kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, metode penyampaian yang akan digunakan, tenaga pendidik, sumber biaya serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD. Perencanaan implementasi kurikulum 2013 PAUD ini digunakan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun.

Selain itu, TK Annur III Gondangan Maguwoharjo Yogyakarta merupakan salah satu TK islam terbaik. Karena TK tersebut sering meraih prestasi dalam kegiatan perlombaan, baik prestasi umum maupun keagamaan. Dalam hal ini peneliti melihat piala penghargaan pada saat observasi pendahuluan dan dengan manajemennya yang sudah teratur, fasilitas yang dimilikinya sudah memadai serta pelayanannya yang memuaskan sehingga TK Annur III menjadi TK yang diminati oleh kebanyakan masyarakat. Di TK Annur III Gondangan Maguwoharjo Yogyakarta, kelulusannya mampu menghafalkan surat-surat pendek di dalam al-Qur'andan juga mampu menghafal beberapa hadits yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu, TK Annur III Gondangan Maguwoharjo Yogyakarta siswanya paling banyak diantara TK-TK sekecamatan Kroya. Dengan demikian dari uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang implementasi kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini di TK

Annur III Gondangan Maguwoharjo Yogyakarta karena di TK Annur III Gondangan merupakan TK yang terkenal dengan prestasi yang bagus dan biasanya ketika prestasi bagus pasti implementasi kurikulumnya bagus dan ketika implementasi bagus pasti outputnya bagus. Untuk itulah maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Annur III Gondangan Maguwoharjo Yogyakarta”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk melihat secara langsung bagaimana implementasi Kurikulum 2013 PAUD di TK Annur III Gondangan Maguwoharjo Yogyakarta. Jenis Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebagai pendekatan atau metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan, untuk melakukan pengamatan suatu fenomena, seperti yang dialami subjek penelitian dalam suatu keadaan yang sebenarnya, dengan membuat catatan lapangan secara ekstensif yang akan dianalisis dalam berbagai metode (Moleong 2007).

Subjek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti, baik berupa orang, benda, atau sebuah lembaga. Sedangkan objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau lembaga yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian (Hanaf, dkk., , tt.). Penelitian ini mengambil lokasi di TK Annur III Gondangan Maguwoharjo Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi (mengamati kegiatan pembelajaran, aktivitas anak dan guru selama satu minggu), wawancara (dilakukan terhadap lima guru) dan dokumentasi (mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan kurikulum). Penulis menggunakan tiga tahapan dalam proses analisis, yaitu mengumpulkan, mendeskripsikan, dan menganalisis yang ditemukan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang terintegrasi, maksudnya yaitu suatu model kurikulum yang dapat menghubungkan komponen yang berbeda seperti skill, themes, concepts, and topics baik dalam bentuk within singel disciplines, across several disciplines, and within and across learners (Ima 2015). Oleh karena itu, kurikulum 2013 dapat dikatakan sebagai kurikulum terpadu, di mana dalam pendekatan pembelajarannya memerlukan disiplin ilmu yang tidak hanya satu. Melainkan, melibatkan beberapa disiplin ilmu lainnya dalam suatu pembelajaran. Hal tersebut untuk memberikan pengalaman yang luas bagi peserta didik. Dari konsep kurikulum ini peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari secara utuh, menyeluruh, dan nyata. Dikatakan luas karena mereka peroleh tidak hanya dalam satu ruang lingkup saja namun semua multidisiplin ilmu yang dipandang antar satu sama lain (Amri 2013).

Inti dari Kurikulum 2013 adalah pada upaya penyederhanaan dan sifatnya yang tematik-integratif. Kurikulum 2013 dipersiapkan untuk mencetak generasi yang siap dalam menghadapi tantangan masa depan. Titik berat ini bertujuan agar apeserta didik memiliki keterampilan dalam melakukan: observasi, bertanya, bernaaral, dan mengomunikasikan apa yang diperoleh setelah menerima materi pelajaran. Adapun objek pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Melalui pendekatan itu diharapkan peserta didik memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, produktif, dan progresif sehingga kelak mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai problematika kehidupan yang semakin kompleks.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah *outcome-based curriculum* dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik.

Tujuan Kurikulum 2013

Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Depdiknas, tujuan kurikulum anak usia dini di Indonesia adalah membantu mengembangkan kemampuan dasar anak yang termasuk dari pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas agar mampu beradaptasi dengan lingkungan serta dapat menyesuaikan dengan perkembangan tahap selanjutnya (Sujiono 2013).

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mendorong perkembangan peserta didik secara optimal dengan memberikan pengetahuan dasar berkehidupan ber-bangsa dan bernegara khususnya di Indonesia sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasya-rakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2014, hlm. 7). Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mendorong berkembangnya potensi yang ada dalam diri anak agar memiliki kesiapan untuk menjalankan pendidikan selanjutnya (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini 2014:16)

Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 pasal 77B ayat (1) telah disebutkan bahwa dalam struktur kurikulum merupakan pengorganisasian kompetensi inti, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan (Suyadi dan Dahlia 2014:16).

a. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan peserta didik merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi perkembangan peserta didik yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosialemosional, dan seni (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini 2014:11–12).

b. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti pada Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai STPP yang harus dimiliki peserta didik PAUD pada usia 6 tahun. Secara terstruktur kompetensi inti dimaksud mencakup beberapa hal sebagai berikut (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini 2014:12).

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

c. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan kompetensi yang berisikan kemampuan dan muatan pembelajaran dalam suatu tema pembelajaran pada PAUD yang mengacu pada Kompetensi Inti.

Kompetensi Dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini 2014:13–17):

- 1) Kelompok 1: kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1.
- 2) Kelompok 2: kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2.
- 3) Kelompok 3: kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3.
- 4) Kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

d. Indikator Pengembangan

Indikator perkembangan merupakan bentuk tanda perkembangan yang lebih spesifik dan terukur pada satu program pengembangan untuk memantau/menilai perkembangan peserta didik (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini 2014:17–18).

e. Program Pengembangan

Kurikulum sebagai program pengembangan PAUD untuk mencapai suatu aspek perkembangan, karenanya kurikulum memuat beberapa program pengembangan, yaitu pengembangan nilai agama dan moral, pengembangan motorik, pengembangan kognitif, pengembangan bahasa, pengembangan sosial – emosional, pengembangan seni (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini 2014:22).

f. Muatan Pembelajaran

Muatan pembelajaran pada PAUD berisi materi-materi yang dikenalkan kepada peserta didik sesuai dengan program pengembangan. Muatan pembelajaran pada program anak usia dini lebih menekankan pada pembentukan sikap, etika, pengenalan cinta tanah air (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini 2014:12).

g. Beban Belajar

Pendidikan anak usia dini mengikuti ketentuan dalam proses pembelajaran di sekolah atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan mendapatkan beban belajar yang telah ditetapkan pemerintah dengan menyesuaikan kemampuan belajar anak usia dini (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini 2014:23).

h. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik atau metode saintifik pada umumnya melibatkan proses kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk diambil tindakan perumusan hipotesis atau mengumpulkan data (Sani, 2014, hlm. 50). Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang menyesuaikan tingkat kemampuan peserta didik agar secara aktif membentuk dan mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui beberapa tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini 2014:14).

Pendekatan saintifik yang bertujuan untuk membangun pola berpikir yang sistematis dengan rangkaian proses yang saling berkesinambungan dari sesuatu yang ada berkembang menjadi karya nyata sebagai hasil bentuk olah pikir tingkat tinggi (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini 2014:18). Berdasarkan teori Dyer,

mengembangkan pendekatan saintifik (scientific approach) ke dalam pembelajaran menjadi beberapa komponen proses pembelajaran antara lain: 1) mengamati; 2) menanya; 3) mencoba /mengumpulkan informasi; 4) menalar/asosiasi; 5) membentuk jejaring (melakukan komunikasi) (Sani 2014:13).

Implementasi Kurikulum 2013 di TK Annur III Gondangan Yogyakarta

Berikut penjelasannya mengenai pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 PAUD.

- a. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 PAUD di TK Annur III Gondangan Yogyakarta

Kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini, menurut penulis adalah rancangan pembelajaran dalam bentuk proses yang dikembangkan melalui kegiatan bermain sesuai dengan tahapan perkembangan anak untuk memberikan pengalaman belajar langsung bagi anak. Berikut pemahaman guru TK Annur III Gondangan Yogyakarta mengenai kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini: Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini “Yang diketahui dari kurikulum 2013, yaitu dari indikatornya saja yang berubah, jadi lebih banyak kepada indikatornya, beberapa jenisnya, seninya, aspek pengembangan kognitifnya, dll. Kalau kurikulum sebelumnya tidak terlalu ribet, karena lebih pada poin-poinnya saja. Tapi jika sekarang lebih detail. Contoh aspek seni, anak mampu mengucapkan menggambar dan mewarnai, dinilai dengan sangat baik/baik/cukup/kurang.” (Hasil wawancara dengan Ibu Sutarmi).

Menurut penulis, sesuai dengan tanggapan salah satu guru TK Annur III Gondangan Yogyakarta dalam kutipan tersebut, kurikulum 2013 PAUD merupakan proses pengembangan pembelajaran serta menilai peserta didik lebih mendetail kepada aspek perkembangan pada masing – masing peserta didik. Deskripsi kurikulum 2013 PAUD dari guru TK Annur III Gondangan Yogyakarta, menggambarkan bahwa guru TK Annur III Gondangan Yogyakarta memahami secara inti maksud dari kurikulum 2013 PAUD. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 PAUD di TK Annur III Gondangan Yogyakarta.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran di TK Annur III Gondangan Yogyakarta, melakukan persiapan dengan menyiapkan beberapa perencanaan. Dikarenakan pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 baru dilaksanakan pada tahun ajaran 2014 / 2015, persiapan yang sudah dilakukan, yaitu mengikutkan para perangkat pendidik pelatihan mengenai kurikulum 2013 sebanyak 4 kali, melakukan observasi terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 pada PAUD yang lain. Sehingga untuk persiapan Program Tahunan (PROTA) menggunakan program tahunan milik PAUD yang diobservasi tersebut (Hasil wawancara dengan Ibu Sri Widada).

Adapun Program Semester (PROSEM) yang berisi tema untuk pembelajaran dalam satu semester belum dibuat oleh perangkat pendidik TK Annur III Gondangan Yogyakarta. Sedangkan perencanaan yang dimiliki TK Annur III Gondangan Yogyakarta, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh pendidik TK Annur III Gondangan Yogyakarta berisi tema kegiatan dalam satu hari yang akan dilaksanakan. Penulis melihat, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran harian dibuat atau didiskusikan para pendidik TK Annur III Gondangan

Yogyakarta sehari sebelum pelaksanaan kegiatan tema tersebut. Atau tepatnya setelah kegiatan belajar mengajar usai guru merencanakan pembelajaran untuk esok harinya.

Dalam perencanaan pembelajaran di TK Annur III Gondangan Yogyakarta, model pembelajaran yang digunakan, yaitu model pembelajaran sentra. Dalam model pembelajaran ini guru merencanakan sentra yang hendak diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru dapat menentukan sentra apa yang akan diterapkan menyesuaikan dengan tema yang telah ditetapkan. Guru TK Annur III Gondangan Yogyakarta merencanakan model pembelajaran sehari sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. (Hasil wawancara dengan Ibu Sutarmi sebagai guru kelas A2)

1) Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 1. Saat Kegiatan Belajar Peserta didik mengisi absensi secara mandiri

Gambar tersebut menunjukkan aktifitas awal kedatangan peserta didik untuk mengisi absen secara mandiri.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peserta didik memulai dengan mengisi absen secara mandiri. Serta pada kegiatan senam sebagai instruktur senam berasal dari peserta didik itu sendiri. Sasaran kegiatan tersebut, yaitu agar peserta didik mampu untuk bersikap secara mandiri.

Berdasarkan observasi di lapangan, awal mereka datang peserta didik dipersilahkan oleh guru untuk mengisi absen terlebih dahulu, dengan mengisi nama, tanggal, dan kabar mereka. Sedangkan bagi peserta didik yang belum mampu menulis, guru membantunya untuk menulis absen. Setelah mengisi absen, peserta didik langsung membaca iqro secara bergantian dengan bimbingan guru. Selesai semua absen dan membaca iqro, peserta didik diminta untuk berbaris yang rapi dan masuk ke kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran. TK Annur III Gondangan Yogyakarta memiliki program pembelajaran tambahan atau kegiatan ekstrakurikuler, yaitu melukis yang dilaksanakan setiap hari rabu.

Kegiatan melukis TK Annur III Gondangan Yogyakarta Adapula kegiatan study tour yang dilaksanakan setahun sekali, guna untuk memberikan wawasan pada dunia luar yang nyata, serta pengalaman baru. Kegiatan di TK Annur Gondangan Yogyakarta Muatan pembelajaran pada PAUD berisi materi-materi yang dikenalkan kepada anak-anak sesuai dengan program pengembangan. Muatan pembelajaran pada program anak usia dini lebih menekankan pada sikap, etika, pengenalan cinta tanah air.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik atau metode saintifik pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data. Menurut penulis, pendekatan saintifik merupakan rangkaian atau proses pembelajaran yang melibatkan kegiatan mengamati,

menaya, menyimpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan secara aktif yang dikembangkan untuk menghasilkan sebuah karya baru dari peserta didik.

2) Pelaksanaan Pembelajaran dengan pendekatan Saintifik

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini, penulis melihat ketika peserta didik mempelajari tema kesenian dari budaya betawi yang dilaksanakan pada kelas A, dalam proses pembelajaran peserta didik melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut: Mengamati (*Observing*): Guru menanyakan terkait pengertian alat komunikasi dan berbagai jenisnya seperti, telephone, majalah, koran, radio dan televisi. Ada peserta didik bernama Sifa mengatakan pernah mendengarkan radio dirumah nenek. Menanya (*Questioning*): Salah satu Peserta didik menanyakan apa radio. Mengumpulkan (*Colecting*): Guru menanyakan apa yang akan dilakukan dengan sesuatu benda yang bernama “kertas, pensil, crayon dan penghapus”. Peserta didik pun beragam jawabannya, ada yang ingin menggambar handphone kemudia di beri warna sesuai keinginan masing-masing anak. Mengasosiasi (*Associating*): Pada proses mengasosiasi ini, peserta didik mulai membuat.

Mengkomunikasikan (*Communicating*): Guru menanyakan kembali terkait apa yang telah dipelajari peserta didik saat selesai belajar memerankan menggunakan salah satu alat komunikasi yaitu handphone, anak-anak berpasangan ada yang menelfon dan ada juga yang menerima telepon keudian disitulah anak-anak berkomunikasi menggunakan handphone. Namun, dalam pelaksanaannya guru masih sedikit mendominasi peserta didik dalam beberapa tahapan pendekatan saintifik. Terutama pada tahapan menanya, peserta didik masih belum timbul rasa ingin tahunya lebih banyak lagi. Tetapi pada tahapan mengasosiasi, ada peserta didik yang sudah mampu menggambar dan mewarnai sebuah handphone dengan rapih.

SIMPULAN

Dari sini maka dapat disimpulkan menjadi beberapa poin penting, *Pertama*, perencanaan implementasi kurikulum 2013 PAUD di TK Annur III yogyakarta dengan penyusunan program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, rencana pelaksanaan pembelajaran harian, dan perencanaan penilaian. *Kedua*, proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilakukan saat pijakan sebelum main dan pada saat kegiatan main. *Ketiga*, proses penilaian otentik dilakukan dengan penilaian harian yang menggunakan teknik pengumpulan data, kompilasi data mingguan, kompilasi data bulanan dan laporan perkembangan anak keempat, kendala yang dihadapi dan solusi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 paud di tk annur III yogyakarta adalah format perencanaan (PROSEM, RPPM, RPPH dan penilaian) yang rumit, pendekatan saintifik hanya dilakukan saat pembelajaran saja, proses saintifik yang tidak terekam selama bermain, kurangnya pengetahuan dalam tema sub tema dan kurangnya pengolahan data penilaian.

REFERENSI

- Amri, Loeloek Endah Poerwati &. Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Bambang Sujiono, Y. N. S. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2014. *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Ima, Nurdiana Yulia. 2015. “Studi Komparasi Implementasi Kurikulum 2013.” *Pendidikan*.
- Lupi, Nurias Zetya Nawang. 2013. “PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KECAMATAN

- BULULAWANG.” 31–38.
- Mastur. 2017. “IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SMP.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 4.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, Elwien Sulistya, and Ahmad Yusuf Sobri. 2015. “IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR.” *Jurnal Pendidikan* 24.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suyadi dan Dahlia. 2014. *Implementasi Dan Motivasi Kurikulum PAUD 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yana Rahmawati, Yusuf Ismail, Dewi Anggraeni. 2018. “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Sumatera Selatan.” *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12(2):381–90.